

PERAN GENERASI Z DALAM PENINGKATAN EKONOMI SOCIETY 5.0

Dewa Ayu Dueta Santi Mareta¹, I Putu Angga Ardiana Putrayasa², Ni Kadek Dita Mahayani²

SMA NEGERI 1 UBUD

ABSTRAK

Karya Tulis ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran generasi Z dalam meningkatkan Taraf ekonomi pada era society 5.0. Generasi Z lahir dan tumbuh saat teknologi berkembang pesat, sehingga mudah dan cepat dalam memahami perkembangan teknologi. Dengan adanya generasi Z diharapkan terwujudnya peningkatan taraf ekonomi di era society 5.0.

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada Pameran FIKSI NESA. Teknik pengumpulan Data melalui observasi non partisipan yakni mengamati kegiatan FIKSI NESA serta wawancara terhadap peserta pameran FIKSI NESA. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data melalui dokumen, dan jurnal melalui situs internet dari lembaga atau instansi yang kredibel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Penyajian data penelitian ini dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif untuk memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan yang disajikan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa : 1. Generasi Z dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan taraf ekonomi ; 2. Generasi Z siap dalam menghadapi era baru yakni society 5.0 ; 3. Generasi Z mampu mengikuti perkembangan teknologi guna meningkatkan taraf ekonomi.

Kata Kunci : Generasi Z, Taraf Ekonomi, dan Society 5.0

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat di dunia ini terbagi menjadi beberapa generasi, salah satunya generasi Z. Menurut BPS, generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997 sampai 2012. Sekiranya saat ini berusia 9 hingga 24 tahun. Generasi Z terbilang mahir dalam penggunaan teknologi dikarenakan generasi ini terlahir disaat teknologi sedang berkembang pesat. Generasi Z ini hidup dengan dunia digital sejak lahir. Generasi ini mudah beradaptasi dalam perkembangan teknologi serta menerima perubahan yang datang dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan mereka. Salah satu contoh perkembangan teknologi pada era sekarang yang dirasakan generasi ini yaitu, Perkembangan teknologi dalam pembelian makanan yang tidak mengharuskan kita datang langsung ke restaurant, namun dapat melalui sebuah aplikasi seperti gojek dan grab. Pada era saat ini sedikit demi sedikit kecerdasan buatan sudah mulai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mempermudah aktivitas manusia. Tentunya dalam mengakses kemajuan teknologi ini diperlukan ekonomi yang mumpuni.

Pada era ini yakni society 4.0, taraf ekonomi di Indonesia mengalami penurunan drastis yang disebabkan oleh pandemi yang berkepanjangan. Taraf ekonomi yang menurun menimbulkan dampak negatif, diantaranya meningkatnya angka kemiskinan dan angka pengangguran. Taraf ekonomi digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat negara. Generasi Z memiliki peranan penting untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat pada era society 5.0. Era society 5.0 merupakan teknologi telah menjadi bagian dari manusia yang artinya segala kegiatan manusia telah berbasis teknologi. Dengan usianya yang terbilang produktif dan kemahirannya dalam penggunaan teknologi, generasi ini dianggap siap menyambut era society 5.0. Jika taraf ekonomi meningkat, seluruh masyarakat akan dapat menikmati serta mengakses kemajuan teknologi guna mempermudah aktivitas mereka.

Alasan penulis mengangkat topik ini, karena penulis memiliki ide yang ingin disebarkan kepada masyarakat guna membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf ekonomi. Ide yang penulis ingin kembangkan kepada masyarakat adalah dalam bidang distribusi produk. Para wirausahawan dapat menggunakan bantuan teknologi kecerdasan buatan yaitu dengan Drone Delivery. Penggunaan drone ini dianggap sangat efektif, karena barang yang dikirim kepada konsumen dapat mempersingkat waktu dan mempermudah pengiriman dari berbagai pulau serta meminimalisir masalah teknis. Penulis berharap ide yang dituangkan dalam karya ilmiah ini dapat dikembangkan dan diterapkan oleh masyarakat serta dapat bermanfaat dan membantu masyarakat pada era society 5.0 dalam meningkatkan taraf ekonomi.

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Metode kualitatif

- Metode kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan

dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata 2010:60). Metode penelitian ini bersifat deskriptif atau menggambarkan sesuatu yang memfokuskan pada pengamatan serta menggunakan analisis.

- Alasan penulis menggunakan metode kualitatif karena penulis ingin mempelajari serta memahami langkah yang dapat dilakukan generasi Z dalam meningkatkan taraf ekonomi di era selanjutnya yakni society 5.0 melalui pengamatan serta analisa. Tentu kurang tepat bagi penulis untuk menggunakan metode kuantitatif karena metode tersebut menekankan pada pembuktian hipotesis dengan menggambarkan fenomena melalui angka dan statistika.

3.2 Kehadiran Peneliti

3.2.1 Peran Peneliti

Peneliti berperan sebagai partisipan dan pengamat. Peneliti dikatakan sebagai partisipan karena peneliti sendiri merupakan generasi Z, sehingga peneliti ikut berpartisipasi dalam peningkatan taraf ekonomi di era society 5.0. Sedangkan peneliti dikatakan sebagai pengamat karena peneliti mengamati serta melakukan analisa terhadap langkah yang dapat dilakukan generasi Z dalam meningkatkan taraf ekonomi di era society 5.0.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Data primer penulis peroleh melalui wawancara terhadap siswa SMA N 1 UBUD yang berpartisipasi dalam pameran FIKSI NESA.

3.3.2 Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder peneliti peroleh lewat dokumen, dan jurnal melalui situs internet dari lembaga atau instansi yang kredibel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Rubiyanto (2011: 85) menyatakan bahwa observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif yang artinya peneliti hanya melakukan pengamatan biasa (Djam'an dan Aan, 2013). Observasi dilakukan di Pameran Fiksi Nesa

untuk mengetahui kesiapan siswa SMA N 1 UBUD yang merupakan generasi Z dalam pemanfaatan teknologi guna meningkatkan taraf ekonomi di era society 5.0

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Maleong, 2013: 186). Wawancara dilakukan dengan mewawancarai peserta pameran FIKSI NESA untuk mengetahui kesiapan siswa SMA N 1 UBUD yang berpartisipasi sebagai wirausahawan muda dalam berinovasi untuk meningkatkan taraf ekonomi pada era society 5.0.

3.5. Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data akan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Data akan penulis sajikan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif untuk memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan yang disajikan. Setelah itu penulis akan menarik kesimpulan yang merupakan hasil dari pengkajian dan telaah data yang telah dikumpulkan.

ANALISIS DAN SINTESIS

4.1 Analisis

4.1.1 Definisi Society 5.0

Era society 5.0 merupakan masyarakat informasi yang dibangun di atas society 4.0 bertujuan untuk mewujudkan masyarakat makmur yang berpusat pada manusia (Harayama, 2017). Artinya, pada era ini teknologi telah menjadi bagian dari manusia, segala kegiatan manusia telah berbasis teknologi. Society 5.0 ini penyempurnaan dari era sebelumnya, yaitu:

1. Society 1.0 (Hunting & gathering)
2. Society 2.0 (Agricultural)
3. Society 3.0 (Industrial)
4. Society 4.0 (Information)



Gambar 4.1 Perkembangan Society 5.0

Sumber: www8.cao.go.jp

4.1.2 Taraf Ekonomi Society 5.0

Taraf ekonomi dapat dikatakan sebagai tingkatan perekonomian suatu masyarakat atau negara. Taraf ini digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran serta kesejahteraan dalam suatu negara. Peningkatan taraf ekonomi pada era society 5.0 perlu dilakukan saat ini. Jika taraf ekonomi meningkat, kehidupan masyarakat menjadi aman, makmur, dan nyaman. Sesuai dengan tujuan society 5.0, yaitu memberikan kemudahan masyarakat dalam melakukan sesuatu dengan menggunakan teknologi baru.

Dalam meningkatkan taraf ekonomi di era society 5.0 bukanlah hal yang mudah. Diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing untuk mencapai hal tersebut. Salah satu cara untuk mewujudkan sumber daya manusia berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama bagi generasi Z. Jika pendidikan yang berkualitas telah terealisasi, tentunya dalam meningkatkan taraf ekonomi dapat dimudahkan. Karena dengan mendapatkan pendidikan berkualitas, seluruh generasi, terutama generasi Z tentunya mampu dalam memberikan solusi serta berinovasi untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

4.2 Sintesis

4.2.1 Perkembangan Teknologi pada Era Society 5.0

Teknologi terus berkembang seiring perubahan zaman. Dengan adanya perkembangan teknologi ini, segala kegiatan manusia akan dimudahkan dan berjalan lebih efektif. Perkembangan teknologi itu seperti IoT, robot, dan AI yang semuanya dapat memengaruhi jalannya kehidupan masyarakat, terus mengalami kemajuan pada Era Society 5.0 ini. Dapat dikatakan bahwa Jepang sudah mulai memasuki era tersebut. Jepang juga berupaya menjadikan Era Society 5.0 sebagai suatu masyarakat yang baru yang menggabungkan teknologi-teknologi baru dalam segala kegiatan perindustrian serta kegiatan sosial dalam mencapai suatu kesejahteraan sosial, salah satunya peningkatan taraf perekonomian.

4.2.2 Penerapan Teknologi dalam Peningkatan Taraf Ekonomi

Penerapan teknologi merupakan langkah awal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan taraf ekonomi pada Era Society 5.0. Berdasarkan riset observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa kendala yang dialami oleh wirausahawan. Kendala yang paling banyak dialami yaitu kesulitan dalam pengiriman hasil produksi ke tangan konsumen. Maka dari itu, society 5.0 memberikan solusi dengan berinovasi mengembangkan teknologi berupa “Drone Delivery”, yang memudahkan proses distribusi barang dalam kegiatan ekonomi.



Gambar 4.2 Drone Delivery

Sumber: postandparcel.info

Alat Drone Delivery ini dibantu dengan teknologi AI dan IoT. Sistem AI pada Drone berfungsi untuk mengontrol Drone dalam proses distribusi sehingga sampai pada tujuan dengan cepat dan tepat. Dengan menggunakan alat tersebut, kegiatan distribusi yang dilakukan menjadi lebih praktis dan efisien. Drone Delivery memudahkan konsumen dalam memperoleh barang yang diperlukan dalam waktu cepat, daerah terpencil juga dapat dijangkau oleh Drone ini. Hal ini mendorong proses pengiriman produk yang cepat dan tepat, tentunya akan menarik minat masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi sehingga dapat memulihkan serta meningkatkan taraf ekonomi di suatu negara.

4.2.3 Peran Generasi Z dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Society 5.0

Penggunaan teknologi yang semakin canggih tentunya harus bisa dilakukan oleh berbagai kalangan generasi, terutama generasi Z. Generasi Z sendiri sudah lahir sejak teknologi berkembang pesat, sehingga generasi Z mempunyai kemahiran dalam menggunakan teknologi. Pemanfaatan teknologi ini berlangsung dengan kegiatan manusia, salah satunya kegiatan ekonomi. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi-teknologi baru, generasi Z dapat membuka lapangan kerja sebagai tempat produksi atau terciptanya suatu alat dan produk yang sudah menggunakan bantuan teknologi AI ataupun IoT, salah satunya drone. Generasi Z juga dapat berperan sebagai distributor yakni pihak yang menyalurkan barang ke tangan konsumen. Pada peran ini, generasi Z difokuskan agar bisa menggunakan teknologi baru, seperti mengoperasikan Drone Delivery agar produk atau barang tersebut sampai ke konsumen. Dengan kata lain, peran generasi Z sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan teknologi-teknologi baru sekaligus berperan pada perekonomian suatu negara pada Society 5.0 kedepannya. Dengan itu, generasi Z juga dapat memulihkan kembali taraf ekonomi yang telah mengalami penurunan selama pandemi di Society 4.0 saat ini.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan dari karya tulis ini sebagai berikut:

Konsep Society 5.0 berpusat pada manusia atau masyarakat sebagai pusat tatanan kehidupan yang menyeimbangkan ekonomi. Society 5.0 ini baru diterapkan di negara Jepang. Generasi Z memiliki peranan penting dalam menghadapi Society 5.0 dikarenakan kemahirannya dalam memanfaatkan teknologi. Konsep Society 5.0 memudahkan manusia dalam melakukan segala kegiatan, dikarenakan pada sistem ini sudah menggabungkan AI (Artificial Intelligence) dan IoT. Peningkatan taraf ekonomi dapat melalui pemanfaatan teknologi baru, salah satunya Drone Delivery.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam mewujudkan era society 5.0, diharapkan generasi Z mampu dalam melakukan inovasi terhadap teknologi untuk memudahkan aktivitas manusia.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan tentang konsep dan teknologi Society 5.0 bagi generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Harayama, Y. 2017. Society 5.0: Aiming for a New Human-centered Society Japan's Science and Technology Policies for Addressing Global Social Challenges
- Serpa & Ferreira, 2018. Definisi Society 5.0 dan Unsur Apa saja yang Diperlukan. <https://actconsulting.co/definisi-society-5-0-dan-unsur-apa-saja-yang-diperlukan/>. 16 Desember 2021 (11.56)
- Shamim, 2017 et al. Definisi Society 5.0 dan Unsur Apa saja yang Diperlukan. <https://actconsulting.co/definisi-society-5-0-dan-unsur-apa-saja-yang-diperlukan/>. 16 Desember 2021 (12.01)
- Pratama, H.C. (2012). Cyber Smart Parenting. Bandung: PT. Visi Anugerah Indonesia. Badan Pusat Statistika, 2021. Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita? <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>. 16 Desember (12.37)
- Sukmadinata, 2010. Metode penelitian pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Intan Pramesti Utami, I Gusti Ayu, Wawancara Tanggal 21 Desember 2021, "Wawancara Tentang Kesiapan Peserta FIKSI NESA Dalam Menghadapi Society 5.0" SMA Negeri 1 Ubud.